

## Strategi dan Peningkatan Produktifitas Industri Kecil Menengah Pasca Pandemi Covid'19 di Kecamatan Panti Jember

Nurul Qomariah, Moch Farhan Ferdiansyah, Dheby Noralisa, Doni Bachtiar Ferdiansyah, Ila Irma Wati Ningsih, Riza Afkarina, Amalina Zakaria Maryam

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : [nurulqomariah@unmuhjember.ac.id](mailto:nurulqomariah@unmuhjember.ac.id), [farhanferdian09@gmail.com](mailto:farhanferdian09@gmail.com), [dhebynoralisa123@gmail.com](mailto:dhebynoralisa123@gmail.com), [donibf5@gmail.com](mailto:donibf5@gmail.com), [iirmalliirmall@gmail.com](mailto:iirmalliirmall@gmail.com), [rizaafkarina81@gmail.com](mailto:rizaafkarina81@gmail.com), [amalinamaryam@unmuhjember.ac.id](mailto:amalinamaryam@unmuhjember.ac.id)

Diterima: Januari 2023 | Dipublikasikan: Februari 2023

### Abstrak

*Covid 19 bukan hanya bencana dalam kesehatan, namun menimbulkan masalah pada perekonomian, tidak hanya industri besar yang terkena dampaknya selain itu para pelaku UMKM di Indonesia. Pemerintah melakukan kebijakan social distancing yaitu pembatasan social berskala besar (PSBB) agar masyarakat melakukan semua kegiatan dari rumah atau work from home. Salah satu dampak dari Pandemi Covid 19 yaitu penurunan omzet UMKM di semua sector produksi. Banyak masyarakat di kota Jember kehilangan penghasilan akibat terjadinya kebijakan tersebut dan kesulitan dalam mendapatkan penghasilan karena banyak proyek yang akhirnya di tunda akibat pandemic. Berdasarkan kondisi yang terjadi pada masyarakat khususnya penggerak UMKM, maka dilakukan upaya dalam membantu para UMKM untuk bangkit dengan meningkatkan kegiatan usahanya supaya omzet meningkat kembali dan para pelaku mulai produktif. Upaya yang dilakukan yaitu "Strategi Peningkatan Produktifitas UMKM" di Kecamatan Panti Jember. Dalam kegiatan sosialisasi ini target yang hendak dicapai adalah (1) Para pelaku UMKM memahami strategi usaha kecil menengah untuk meningkatkan produktifitas pasca pandemi (2) Para pelaku UMKM dapat memahami peluang dan tantangan UMKM untuk saat ini dan kedepan (3) Para pelaku UMKM harus mulai belajar menggunakan social media agar lebih mudah mempromosikan produk yang dijual. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa para pelaku UMKM merasa senang dengan kegiatan dan berusaha untuk bangkit setelah terkena dampak pandemi.*

**Kata Kunci :** strategi; peningkatan produktifitas; UMKM; sosialisasi

### Abstract

*Covid 19 is not only a disaster in health, but causes problems in the economy, not only big industries are affected besides that, MSME players in Indonesia. The government is implementing a social distancing policy, namely large-scale social restrictions (PSBB) so that people can carry out all activities from home or work from home. One of the impacts of the Covid 19 Pandemic is the decline in MSME turnover in all production sectors. Many people in the city of Jember lost their income as a result of this policy and had difficulty earning income because many projects were eventually postponed due to the pandemic. Based on the conditions that occur in society, especially the MSMEs movers, efforts are made to help MSMEs to rise by increasing their business activities so that turnover increases again and the actors start to be productive. The effort made is the "SME Productivity Improvement Strategy" in Panti Jember District. In this socialization activity the targets to be achieved are (1) MSME actors understand the strategy of small and medium enterprises to increase post-pandemic productivity (2) MSME actors can understand the opportunities and challenges of MSME for now and in the future (3) MSME actors must start learn to use social media to make it easier to promote the products you sell. The result of this activity is that MSME actors feel happy with the activity and are trying to get up after being affected by the pandemic.*

**Keywords:** strategy; increased productivity; MSME; socialization

## Pendahuluan

UMKM merupakan salah satu sector berkontribusi besar di Indonesia (Andriani et al., 2022). Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UMKM, kontribusi UMKM mencapai 60,34% pada tahun 2017. Pada dasar ini dapat di tingkatkan, karena UMKM memiliki ekspor di Indonesia mencapai 15,7%. Jika dilihat pada pengalaman tahun 1998 dan 2012 UMKM dapat bertahan dari krisis ekonomi, dengan pertumbuhan meningkat pada saat krisis (Berliandaldo et al., 2021). Saat situasi ekonomi turun akibat pandemic Covid 19 para pelaku UMKM harus benar dalam mengambil sebuah keputusan. Diperlukan strategi yang tepat dengan cara kreatif dan inovasi pada produk, memasarkan produk menggunakan media social dan lainnya.

Usaha kecil pada krisis ekonomi memang sangat kuat dan tahan banting oleh karena itu perlu mengembangkannya. Seharusnya pemerintah bertanggung jawab dan memiliki peran untuk mengembangkan usaha kecil di Indonesia. Diantaranya pemerintah memudahkan perijinan dan menciptakan iklim usaha berupa keringanan pajak. Dalam mengembangkan kinerja pelaku UMKM dilakukan pelatihan dan pembinaan. Pada era new normal, keadaan yang mengharuskan untuk melakukan kehidupan dari sebelumnya, sesama sangat menghindari kontak fisik saat bertemu sehingga media social merupakan akses utama. Media social merupakan perkembangan teknologi berbasis internet, memudahkan bagi sesama untuk saling berkomunikasi, berbagi satu sama lain dan membuat komunitas atau grup secara online. Media social yang sangat populer digunakan dalam pelaku UMKM Whatsapp, Instagram, Facebook, dan market place lainnya.

Indonesia memasuki era revolusi 4.0, UMKM harus beradaptasi dengan industri yang selalu berkembang. Social media tidak hanya menghubungkan orang dengan perangkat tetapi dapat menghubungkan orang lain di seluruh dunia (Marpaung et al., 2021). Setiap UMKM memiliki potensi yang besar, maka perlu adanya pendampingan dan perhatian khusus yang bertujuan agar UMKM dapat berkembang dan berinovasi mengikuti perkembangan teknologisaat ini. Pada saat pandemic UMKM di Kota Jember salah satunya di Kecamatan Panti yang mengalami krisis usaha. Oleh sebab itu, pelaku UMKM harus memiliki strategi agar bertahan dari krisis ekonomi akibat pandemic. Tujuan sosialisasi dilakukan untuk memberitahukan strategi dan peningkatan produktivitas pemasaran agar diterapkan UMKM.

Permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM di Kecamatan Panti Jember adalah sebagai berikut :

1. Sebagian para pelaku usaha masih menggunakan perangkat seluler tidak terhubung pada koneksi internet atau menggunakan handphone.
2. Para pelaku usaha terkendala mendapatkan sinyal untuk berkomunikasi secara online melalui media social.
3. Para pelaku usaha kurang memahami dalam mempromosikan produk menggunakan market place secara online.
4. Para pelaku usaha kurang inovasi dan kreatif dalam membuat kemasan produk yang menarik minat konsumen.

Berikut solusi dari permasalahan UMKM adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah lebih mengedepankan pelaku UMKM yang kurang mampu dengan cara memberikan bantuan berupa BLT (Bantuan Langsung Tunai), pemberian subsidi bunga kredit, pemberian insentif perpajakan, penjaminan kredit modal kerja, dan pemberian dana insentif daerah (Soimah et al., 2022).
2. Pemerintah sekitar memberikan solusi agar masyarakat yang terkendala sinyal lebih mudah dengan cara memberikan akses internet di wilayah tersebut.
3. Melakukan pelatihan terhadap pelaku UMKM yang kurang memahami market place dengan cara mengajarkannya secara langsung sampai memahaminya supaya bisa mengaplikasikan sendiri di smartphone masing-masing.
4. Memberikan ide-ide rancangan dengan melihat trend yang diminati saat ini oleh konsumen.

### **Metode Pelaksanaan**

#### **a. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada para pelaku UMKM Kecamatan Panti Jember antara lain :

### 1. Kegiatan Survei

Survei kepada pelaku UMKM di ruang lingkup Kecamatan Panti Jember mendatangi rumah para pelaku UMKM, mengundang secara langsung untuk datang dalam rangka sosialisasi peningkatan UMKM.

### 2. Permohonan Izin

Permohonan izin kegiatan sosialisasi UMKM, kami langsung mendatangi Kecamatan Panti menemui petugas kantor dan meminta izin pelaksanaan sosialisasi UMKM disertai surat izin dari Universitas Muhammadiyah Jember. Kantor Kecamatan Panti terletak di Jl. PB. Sudirman, Krajan, Glagahwero, Kec. Panti.

### 3. Pengurusan Administrasi

Pengurusan administrasi memberikan surat dari Universitas Muhammadiyah Jember ke Kantor Kecamatan Panti. Setelah diterima oleh Kantor Kecamatan, diberikan surat izin yang diserahkan ke desa-desa di daerah Kecamatan Panti. Dari pihak desa-desa memberikan surat undangan ke pelaku UMKM.

### 4. Persiapan Alat dan Bahan Serta Akomodasi

#### - Persiapan Ruang Kecamatan Panti

Mempersiapkan meja, kursi, sound, microphone, dan banner.

#### - Konsumsi

Memberikan konsumsi kue dan air mineral.

#### - Akomodasi

Untuk mahasiswa menggunakan kendaraan pribadi sendiri yaitu motor, untuk dosen dan pemateri menggunakan kendaraan pribadi sendiri yaitu mobil.

### 5. Persiapan Tempat

Tempat pelaksanaan sosialisasi dilakukan di salah satu ruangan yang disiapkan oleh Kantor Kecamatan Panti. Kantor Kecamatan Panti terletak di Jl. PB. Sudirman, Krajan, Glagahwero, Kec. Panti.

**b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dijelaskan oleh pemateri Ibu Amalina Maryam Zakiyyah, S.E.,M.Si.dan dihadiri dosen pembimbing Ibu Dr. Nurul Qomariah.

**Hasil Pelaksanaan Pengabdian**

Pelaksanaan Sosialisasi Workshop yang dilaksanakan oleh tim Mahasiswa/i BKP Proyek Desa dan Dosen Pembimbing dan Pemateri dari Universitas Muhammadiyah Jember tentang “Strategi Dan Peningkatan Produktivitas Industri Kecil Menengah Pasca Pandemi Covid-19 Pada Kecamatan Panti Jember” ini telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022 di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember yang berada di Jl. PB. Sudirman, Krajan, Glagahwero, Kecamatan Panti. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh masyarakat/pelaku UMKM yang mempunyai UMKM, sekitar 20 orang yang mengikuti sosialisasi UMKM.

Mahasiswa/i dari kelompok BKP Proyek Desa melakukan sosialisasi kepadamasyarakat ini berasal dari Universitas Muhammadiyah Jember berasal dari Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen. Seluruh anggota BKP Proyek Desa berjumlah 5 orang, 1 Dosen Pembimbing, 1 Pemateri dan Sekretaris Kecamatan. Pelaksanaan Sosialisasi ini yang berupa Strategi Dan Peningkatan Produktivitas Industri Kecil Menengah Pasca Pandemi Covid-19 Pada Kecamatan Panti Jember dilanjutkan dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan pemateri oleh Ibu Amalina Maryam Zakiyyah, S.E.,M.Si., tentang Strategi Dan Peningkatan Produktivitas Industri Kecil Menengah Pasca Pandemi Covid-19. Waktu yang dibutuhkan untuk sosialisasi ini sekitar kurang lebih 1 jam. Kegiatan sosialisasi ini disajikan pada gambar berikut :

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Foto Bersama Pelaku UMKM



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Foto Bersama Dospem dan Pemateri



Kegiatan Sosialisasi tentang Strategi Dan Peningkatan Produktivitas Industri Kecil Menengah Pasca Pandemi Covid-19 Pada Kecamatan Panti Jember ini dilaksanakan di dalam ruangan. Hasil dari sosialisasi ini para mahasiswa/i BKP Proyek Desa membantu pelaku UMKM membuatkan NIB dan membuatkan Logo untuk Produk Usaha mereka.

Manfaat NIB bagi pelaku UMKM yaitu sebagai berikut :

1. Mendapat Pendampingan Usaha

UMKM yang memiliki NIB akan memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan pendampingan dari pemerintah. Pendampingan tersebut tentunya akan sangat berguna bagi UMKM yang ingin mengembangkan usaha. Tidak jarang mereka mendapat fasilitas untuk mengikuti pameran.

2. Memperoleh Akses Permodalan

Memiliki NIB akan memudahkan akses pembiayaan ke lembaga keuangan bank dan non bank.

3. Mendapat Kepastian dan Perlindungan Usaha

UMKM yang telah memiliki legalitas berupa NIB akan memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang sudah ditetapkan. Dengan mempunyai NIB, maka para pelaku usaha kecil dan menengah akan memperoleh perlindungan secara hukum.

#### 4. Memperoleh Kelengkapan Berkas Usaha

Dengan mendapatkan NIB, UMKM juga akan memperoleh berkas atau dokumen lain yang tentunya dibutuhkan. Salah satunya adalah bisa terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, notifikasi kelayakan untuk mendapatkan fasilitas fiskal, surat izin usaha, misalnya untuk izin usaha di sektor perdagangan atau SIUP.

Gambar 3. Pembuatan NIB di Kecamatan Panti



Manfaat Logo bagi Wirausaha yaitu sebagai berikut :

1. Membuat Brand lebih mudah dikenal
2. Mampu membedakan jenis produk
3. Untuk memengaruhi psikologi pelanggan
4. Strategi pemasaran/sarana promosi

Gambar 4. Contoh Pembuatan Logo untuk pelaku UMKM



### Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Sosialisasi tentang Strategi Dan Peningkatan Produktivitas Industri Kecil Menengah Pasca Pandemi Covid-19 Pada Kecamatan Panti Jember ini telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022 di Kecamatan Panti, tepatnya pukul 10.00 WIB sampai dengan 11.30 WIB. Acara Sosialisasi ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i BKP Proyek Desa terdiri dari 5 orang, 1 Dosen Pembimbing, 1 Pemateri, Sekertaris Kecamatan, dan para pelaku UMKM sebanyak 20 orang. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dan mahasiswa/i memahami pentingnya berwirausaha dan dapat menciptakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dapat menciptakan lapangan kerja serta dapat meningkatkan tingkat pendapatannya. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat khususnya wilayah Kecamatan Panti. Pertama adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Kedua adalah penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. Hasil dari pelaksanaan sosialisasi ini terlihat bahwa para pelaku UMKM sangat senang dengan kegiatan seperti ini dikarenakan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang UMKM.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan diatas, maka terkait Penerapan Digital Marketing pada Industri UMKM di Kecamatan Panti sebagai berikut : Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, pemilik UMKM juga harus membuat tampilan produknya menarik dan beda dari yang lain sehingga calon konsumen menjadi penasaran dan kemudian ingin membeli produk tersebut.

### Daftar Pustaka

- Andriani, R., Noor, C. M., Ismail, K., Fauzzia, W., & Agustina, F. (2022). *Pendapatan Petani Kopi Di Umkm Saninten Kopi Pasca Pandemi Covid-19*. 2(2), 223–228.
- Berliandaldo, M., Wijaya Holman Fasa, A., Kholiyah, S., Chodiq, A., & Hendrix, T. (2021). Transformasi Digital Dan Strategi Pengembangan Bisnis Umkm Yang Adaptif Dan Berkelanjutan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Analis Kebijakan*, 4(2), 54–73. <https://doi.org/10.37145/jak.v4i2.468>
- Marpaung, A. P., Hafiz, M. S., Koto, M., & Dari, W. (2021). Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing. *Prosiding Seminar Kewirausahaan*, 2(1), 294–300.
- Soimah, N., Messi, M., & Imelda, D. Q. (2022). Strategi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Terhadap Umkm Pada Masa Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(2), 122. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i2.12850>
- Sudiman, S., Fahrudin, W. A., Taufik, T., Subarman, K., & Taufik, A. (2020). Sosialisasi strategi usaha kecil menengah untuk meningkatkan produktivitas pasca pandemi virus COVID19. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 435–438. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/download/6884/4525>
- Yufron, A., Andari, B., & Pratama, A. E. (2022). *Sosialisasi Upaya Peningkatan Produktivitas Penjualan Produk UMKM Geti Setelah Pandemi*. 191–196.